

**ANALISIS PERILAKU MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN
PENDUDUK KECAMATAN BOJONGLOA KALER KOTA BANDUNG
SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Program Studi
Pendidikan Geografi*



Disusun oleh:

Dea Betaria Nurjanah

1607167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

Dea Betaria Nurjanah, 2022

**ANALISIS PERILAKU MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN PENDUDUK KECAMATAN BOJONGLOA KALER KOTA
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

LEMBAR HAK CIPTA

ANALISIS PERILAKU MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN PENDUDUK KECAMATAN BOJONGLOA KALER

Oleh

Dea Betaria Nurjanah (1607167)

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Dea Betaria Nurjanah

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnnya tanpa izin dari penulis.

Dea Betaria Nurjanah, 2022

ANALISIS PERILAKU MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN PENDUDUK KECAMATAN BOJONGLOA KALER KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN
PENDUDUK KECAMATAN BOJONGLOA KALER KOTA BANDUNG

DEA BETARIA NURJANAH

NIM. 1607167

DISETUJU DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

PEMBIMBING I



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si
NIP. 19710604 199903 1 002

PEMBIMBING II



Drs. Jupri, M.T.
NIP. 19600615 198803 1 003

Ketua Departemen Pendidikan Geografi



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si
NIP. 19710604 199903 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan Penduduk Kecamatan Bojonglora Kaler Kota Bandung**” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila saya di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, 6 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Dea Betaria Nurjanah

NIM 1607167

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menntaskan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan Penduduk Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung”. Serta penulis juga panjatkan shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW pada keluarga dan sahabat-Nya.

Skripsi ini disusun dan diajukan dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Geografi. Dalam penyusunan peneliti banyak sekali mengalami kesulitan dan hambatan. Tetapi berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini menganalisis perbandingan protokol kesehatan penduduk kecamatan Bojongloa Kaler yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 dengan yang tidak terkonfirmasi Positif COVID-19 menggunakan analisis perbandingan dua rata-rata (Uji-t). Peneliti menyadari bahwa pada penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan. Meski demikian, terdapat harapan peneliti bahwa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Bandung, Desember 2022

Dea Betaria Nurjanah

ABSTRAK

ANALISIS PERILAKU MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN PENDUDUK KECAMATAN BOJONGLOA KALER KOTA BANDUNG

Oleh :

Dea Betaria Nurjanah (1607167)

deabetaria13@gmail.com

Pembimbing :

Dr. Iwan Setiawan S.Pd.,M.Si. ¹ Drs. Jupri, M.T. ²

iwansetiawan@upi.edu jupri@upi.edu

Kecamatan Bojongloa Kaler merupakan kecamatan terpadat di Kota Bandung, akan tetapi angka yang terkonfirmasi COVID-19 relatif lebih kecil daripada kecamatan lainnya. Sedangkan secara teoritis kepadatan penduduk berkontribusi terhadap angka terkonfirmasi COVID-19. Meninjau keterhubungannya, perilaku mematuhi protokol kesehatan menjadi salah satu faktor penentu menahan laju penularan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku mematuhi protokol kesehatan penduduk yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 dengan yang belum terkonfirmasi positif COVID-19, serta menganalisis perbedaan perilaku mematuhi protokol kesehatan penduduk yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 dengan yang tidak terkonfirmasi positif COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif dengan menggunakan analisis perbandingan dua rata-rata uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mematuhi protokol kesehatan disana relatif baik, serta tidak ada perbedaan perilaku mematuhi protokol kesehatan secara signifikan antara penduduk yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 dengan yang belum terkonfirmasi positif COVID-19. Penduduk yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 memiliki nilai rata-rata 69,4 dan yang tidak terkonfirmasi positif COVID-19 memiliki nilai rata-rata 67,62. Yang membedakannya adalah pada penduduk yang sudah terkonfirmasi positif COVID-19 lebih sering melakukan mobilitas walaupun sudah menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta *social distancing*.

Kata Kunci : Protokol Kesehatan, COVID-19, Mobilitas

ABSTRACT

ANALYSIS OF RESIDENTS' COMPLIANCE WITH HEALTH PROTOCOLS IN BOJONGLOA KALER SUB-DISTRICT, BANDUNG CITY

by :

Dea Betaria Nurjanah (1607167)
deabetaria13@gmail.com

Advisor :

Dr. Iwan Setiawan S.Pd.,M.Si. ¹ Drs. Jupri, M.T. ²
iwansetiawan@upi.edu jupri@upi.edu

Bojongloa Kaler sub-district is the most populous in Bandung City, but the number of confirmed COVID-19 is relatively smaller than other sub-districts. While theoretically population density contributes to the confirmed number of COVID-19. Reviewing the relationship, the behavior of complying with health protocols is one of the determining factors in restraining the rate of transmission of COVID-19. This study aims to analyze the behavior of complying with health protocols of residents who have been confirmed positive for COVID-19 with those who have not been confirmed positive for COVID-19, as well as analyzing differences in behavior in complying with health protocols of residents who have been confirmed positive for COVID-19 with those who have not been confirmed positive for COVID-19. The method used in this study is a descriptive method using a comparative analysis of two means of the t-test. The results showed that the behavior of complying with health protocols was relatively good, and there was no significant difference in the behavior of complying with health protocols between residents who had been confirmed positive for COVID-19 and those who had not been confirmed positive for COVID-19. Residents who have been confirmed positive for COVID-19 have an average score of 69.4 and those who have not been confirmed positive for COVID-19 have an average score of 67.62. The difference is that residents who have been confirmed positive for COVID-19 are more often on the move even though they have implemented Clean and Healthy Living Behavior and social distancing.

Keywords: Health Protocol, COVID-19, Mobility

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Penelitian Terdahulu	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	17
2.1 Coronavirus Disease (COVID-19)	17
2.1.1 COVID-19 dan Persebarannya	17
2.1.2 Faktor Risiko Covid-19	18
2.2 Protokol Kesehatan	21
2.2.1 Kesehatan	21
2.2.2 Perilaku Kesehatan	22
2.2.3 Protokol Kesehatan	23
2.2.4 Perilaku Mengurangi Mobilitas	27
2.3 Permukiman Kumuh	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	30

3.1 Desain Penelitian	30
3.1.1 Metode	30
3.1.2 Pendekatan Geografi	30
3.2 Lokasi	30
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi.....	32
3.3.2 Sampel.....	32
3.4 Variabel Penelitian	34
3.5 Alat dan Bahan	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	37
3.7.1 Statistik deskriptif	37
3.7.2 Skala likert	38
3.7.3 Scoring	39
3.7.4 Uji T-test	44
3.8 Alur Penelitian.....	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Kondisi Fisik Daerah Penelitian.....	46
4.2 Kondisi Sosio Demografi	46
4.3 Karakteristik Responden	50
4.4 Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan Penduduk Kecamatan Bojongloa Kaler	52
4.5 Analisis Uji Beda.....	85
4.6 Analisis Perbandingan Perilaku Mematuhi Prokes Antara Penduduk yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19 dengan yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19	87
4.7 Analisis Wilayah Penelitian	93

BAB 5 KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Implikasi.....	97
5.3 Rekomendasi.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan.....	35
Tabel 3.3 Alat dan Bahan.....	36
Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert.....	38
Tabel 3.5 Anchor Skala Likert.....	38
Tabel 3.6 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan COVID-19 Per Item Pertanyaan.....	40
Tabel 3.7 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Protokol Kesehatan Per Orangan.....	41
Tabel 3.8 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Durasi Beraktivitas di Luar Rumah.....	41
Tabel 3.9 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Jarak Beraktivitas di Luar Rumah.....	42
Tabel 3.10 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Trip....	42
Tabel 3.11 Opsi Trip.....	43
Tabel 3.12 Kategori Nilai Perilaku Mematuhi Prokes dalam Mengurangi Penggunaan Moda Transportasi Umum.....	43
Tabel 3.13 Opsi Penggunaan Moda Transportasi.....	44
Tabel 4.1 Data Penggunaan makser yang sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	53
Tabel 4.2 Data Penggunaan makser yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	53
Tabel 4.3 Data Penggunaan Hand Sanitizer dan Penggunaan Sabun yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	55
Tabel 4.5 Data Menghindari Berjabat Tangan yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	56
Tabel 4.6 Data Menghindari Berjabat Tangan yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	57

Tabel 4.7 Data Menghindari Kerumunan yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	58
Tabel 4.8 Data Menghindari Kerumunan yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	59
Tabel 4.9 Data Menjaga Jarak Dengan Orang Lain yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	60
Tabel 4.10 Data Menjaga Jarak Dengan Orang Lain yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	60
Tabel 4.11 Data Menghindari Menyentuh Mata, Hidung, dan Mulut yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	61
Tabel 4.12 Data Menghindari Menyentuh Mata, Hidung, dan Mulut yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	62
Tabel 4.13 Data Penerapan Etika Batuk dan Bersin yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	63
Tabel 4.14 Data Penerapan Etika Batuk dan Bersin yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	63
Tabel 4.15 Data Penggunaan Disinfektan Pada Alat Pribadi yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	64
Tabel 4.16 Data Penggunaan Disinfektan Pada Alat Pribadi yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	65
Tabel 4.17 Data Menjaga Sirkulasi Udara yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19	66
Tabel 4.18 Data Menjaga Sirkulasi Udara yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19	66
Tabel 4.19 Data Mandi dan Mengganti Pakaian Setelah Bepergian yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	67
Tabel 4.20 Data Mandi dan Mengganti Pakaian Setelah Bepergian yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	68
Tabel 4.21 Data Melakukan Olahraga Secara Rutin yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	69
Tabel 4.22 Data Melakukan Olahraga Secara Rutin yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	69

Tabel 4.23 Data Pemenuhan Asupan Gizi Seimbang yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	70
Tabel 4.24 Data Pemenuhan Asupan Gizi Seimbang yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	71
Tabel 4.25 Data Mengkonsumsi Vitamin C yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	72
Tabel 4.26 Data Mengkonsumsi Vitamin C yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	73
Tabel 4.27 Data Menjaga Kebersihan Lingkungan yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	74
Tabel 4.28 Data Menjaga Kebersihan Lingkungan yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	74
Tabel 4.29 Data Mengurangi Durasi Beraktivitas di Luar Rumah yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	75
Tabel 4.30 Data Mengurangi Durasi Beraktivitas di Luar Rumah yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	76
Tabel 4.31 Data Mengurangi Jarak Beraktivitas di Luar Rumah yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	77
Tabel 4.32 Data Mengurangi Jarak Beraktivitas di Luar Rumah yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	78
Tabel 4.33 Data Mengurangi <i>Trip</i> yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	79
Tabel 4.34 Data Mengurangi <i>Trip</i> yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	80
Tabel 4.35 Data Mengurangi Penggunaan Moda Transportasi yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	82
Tabel 4.36 Data Mengurangi Penggunaan Moda Transportasi yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Bojongloa Kaler.....	31
Gambar 3.2 Jumlah sampel Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Bojongloa Kaler.....	48
Gambar 4.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	50
Gambar 4.3 Jenis Pekerjaan Responden.....	51
Gambar 4.4 <i>Trip Distribution</i> yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	79
Gambar 4.5 <i>Trip Distribution</i> yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	80
Gambar 4.6 Moda Penggunaan Transportasi yang Sudah Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	82
Gambar 4.7 Penggunaan Moda Transportasi yang Belum Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	84
Gambar 4.8 Nilai Presentase Prokes yang Sudah COVID-19 di Jamika.....	87
Gambar 4.9 Nilai Presentase Prokes yang Belum COVID-19 di Jamika.....	87
Gambar 4.10 Nilai Presentase Prokes yang Sudah COVID-19 di Suka Asih.....	88
Gambar 4.11 Nilai Presentase Prokes yang Belum COVID-19 di Suka Asih.....	88
Gambar 4.12 Nilai Presentase Prokes yang Sudah COVID-19 di Kopo.....	88
Gambar 4.13 Nilai Presentase Prokes yang Belum COVID-19 di Kopo.....	88
Gambar 4.14 Nilai Presentase Prokes yang Sudah COVID-19 di Babakan Tarogong.....	89
Gambar 4.15 Nilai Presentase Prokes yang Belum COVID-19 di Babakan Tarogong.....	89
Gambar 4.16 Nilai Presentase Prokes yang Sudah Terkonfirmasi COVID-19 di Babakan Asih.....	89
Gambar 4.17 Nilai Presentase Prokes yang Belum terkonfirmasi COVID-19 di Babakan Asih.....	89
Gambar 4.18 Peta Tingkat Kepatuhan Prokes Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.....	91

Gambar 4.19 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Bojongloa Kaler.....	93
Gambar 4.20 Peta Tingkat Kekumuhan Permukiman Kecamatan Bojongloa Kaler.....	94
Gambar 4.21a Kondisi Jalan yang Sempit.....	95
Gambar 4.21b Inset Kerapatan Bangunan.....	95
Gambar 4.22a Kondisi Sungai yang Kotor.....	96
Gambar 4.22b Kondisi Permukiman Kumuh.....	96
Gambar 4.20c Kondisi permukiman kumuh.....	96
Gambar 4.20d Kondisi kawasan PKL yang kumuh.....	96

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109-114.
- Akbar, D. M., & Aidha, Z. (2020). Perilaku penerapan gizi seimbang masyarakat kota binjai pada masa pandemi covid-19 tahun 2020. *Menara Medika*, 3(1).
- Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). Geografi dalam perspektif filsafat ilmu. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 37-43.
- Albery, Ian P. & Marcus Munafu. 2011. Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan. Cetakan I. Yogyakarta : Palmall.
- Andriansyah, Y., Rahmantari, DN .2013. Penyuluhan dan praktik PHBS (perilaku hidup bersih sehat) dalam mewujudkan masyarakat desa peduli sehat. Seri Pengabdian Masyarakat 2013 ISSN: 2089 - 3086. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan. Vol 2 No. 1, Januari 2013. Hal 45 - 50.
- Anggraini, D. T., & Hasibuan, R. (2020). Gambaran promosi PHBS dalam mendukung gaya hidup sehat masyarakat Kota Binjai pada masa pandemic Covid-19 tahun 2020. *Menara Medika*, 3(1).
- Apituley, T. L., Pangemanan, D. H., & Sapulete, I. M. (2021). Pengaruh Olahraga Terhadap Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Biomedik: JBM*, 13(1), 111-117.
- Apriliana, E., & Zahra, A. (2017). Peningkatan Risiko Mikrosefali akibat Infeksi Virus Zika pada Kehamilan. *MAJORITY*, 6(2), 110-114.
- BPS Kabupaten Pati. (2021). *Kabupaten Pati Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Pati

- BPS Kecamatan Bojongloa Kaler. (2021). *Kecamatan Bojongloa Kaler Dalam Angka 2021*. BPS Kecamatan Bojongloa Kaler
- BPS Kota Bandung. (2019b). *Kota Bandung Dalam Angka 2019*. BPS Kota Bandung.
- Canta, D. S. (2020). Analisis Kepuasan Penggunaan Aplikasi Grab Customer dengan Menggunakan PIECES Framework Pada UKM IT STMIK BI. *j-Sim: Jurnal Sistem Informasi*, 3(1), 19-23.
- Direktorat Pengembangan Permukiman, Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Departemen Pekerjaan Umum. 2006. Identifikasi Kawasan Permukiman Kumuh Daerah Penyangga Kota Metropolitan.
- Edriani, T. S., Rahmadani, A., & Noor, D. M. M. (2021). Analisis Hubungan Kepadatan Penduduk dengan Pola Penyebaran COVID-19 Provinsi DKI Jakarta menggunakan Regresi Robust. *Indonesian Journal of Applied Mathematics*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.35472/indojam.v1i2.353>
- Elviani, R., Anwar, C., & Sitorus, R. J. (2021). Gambaran Usia pada Kejadian Covid-19. *Jambi Medical Jurnal*, 9(2), 204–209. <https://doi.org/10.22437/jmj.v9i1.11263>
- Fallahi, H. R., Keyhan, S. O., Zandian, D., Kim, S. G., & Cheshmi, B. (2020). Being a front-line dentist during the Covid-19 pandemic: a literature review. *Maxillofacial plastic and reconstructive surgery*, 42(1), 1-9.
- Hardianto, J. (2020). *Korelasi Kepadatan Penduduk dan Penyebaran COVID-19*. Rujak Center For Urban Studies.
- Hidayah, S. N., Izah, N., & Andari, I. D. (2020). Peningkatan Imunitas dengan Konsumsi Vitamin C dan Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Untuk Cegah Corona Di Kota Tegal. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1 SE-Artikel), 170–174. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/14641>

- Hidayani, W. R. (2020). Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan COVID 19 : Literature Review. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2), 120–134. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v4 i2. 1015>
- Hidayat, A. (2012). Tutorial Cara Uji Independent T-Test dengan Excel. *Dikutip dari Statistikian: <https://www.statistikian.com/2014/08/student-t-test-dengan-excel.html>*.
- Indonesia MDNR. Instruksi Menteri Dalam Negeri No 3 Tahun 2021 [Internet]. <https://ditjenbinaadwil.kemendagri.go.id/>. 2021. Tersedia pada: https://ditjenbinaadwil.kemendagri.go.id/wpcontent/uploads/2021/02/INME_NDAGRI-NOMOR-3-TAHUN-2021.pdf
- Indrawati, W. (2020). Membantu masyarakat mencegah wabah covid-19. *ADALAH*, 4(1), 145-150.
- Indriany, S., Nabila, N., Meutia, W., & Abimanyu, M. A. (2022). Analisis Pemilihan Moda Transportasi Ojek Online Terhadap Angkutan Kota Mikrotrans Jak Lingko Dengan Model Binomial Logit Selisih (Studi Kasus Pada Rute Tanah Abang-Kebayoran Lama). *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*, 5(4), 346-356.
- Istiqomah, D. A. N., Ilmi, M. B., Syahril, S., & Bayah, N. (2022). Pencegahan Covid-19 Melalui Promosi Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Dalam Kota Banjarmasin. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(2), 279-284.
- Jones, J. (2011). Ebola, emerging: The limitations of culturalist discourses in epidemiology. *The Columbia University Journal of Global Health*, 1(1), 1-6.
- Kadi, N., & Khelfaoui, M. (2020). Population density, a factor in the spread of COVID-19 in Algeria: statistic study. *Bulletin of the National Research Centre*, 44(1), 1-7.
- Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus diseases (Covid-19). Kementerian Kesehatan [Internet]. 2020;5:178. Tersedia

pada:

https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV05_Pedoman_P2_Covid-19_13_Juli_2020.pdf

Kementerian Sosial RI. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). hal. 2-3

Kementrian Kesehatan RI, 2020

Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 [Internet]. <http://p2p.kemkes.go.id>. 2020. Tersedia pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135220/permenkes-no-9-tahun2020>

Khairat, S., Meng, C., Xu, Y., Edson, B., & Gianforcaro, R. (2020). Interpreting COVID-19 and virtual care trends: cohort study. *JMIR Public Health and Surveillance*, 6(2), e18811.

KMK No. HK.01.07/MENKES/382/2020

Latif, S., Hamzah, B., & Ihsan, I. (2016). Pengaliran Udara Untuk Kenyamanan Termal Ruang Kelas Dengan Metode Simulasi Computational Fluid Dynamics. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 14(2), 209-216.

Leung, C. C., Lam, T. H. and Cheng, K. K. (2020) 'Mass masking in the COVID19 epidemic: people need guidance', *The Lancet*. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30520-1.

Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>.

- Ligon, B. L. (2006, April). Reemergence of an unusual disease: the chikungunya epidemic. In *Seminars in pediatric infectious diseases* (Vol. 17, No. 2, pp. 99-104). WB Saunders.
- Mahardhani, A. J. (2018). Advokasi Kebijakan Publik.
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 658-661.
- Mulyadi, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19. *Info Singkat*, 12(8), 13-18.
- Murti, B. (2010). Sejarah Epidemiologi. *Surakarta. FKUniversitas Sebelas Maret*.
- Notoadmodjo S. Promosi kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
- Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Nugroho LAA dan RS. Google Analisis Mobilitas Masyarakat Selama Pandemi Covid-19, Ini Hasilnya... Kompas.com [Internet]. 2020; Tersedia pada: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/22/181500765/googleanalisis-mobilitas-masyarakat-selama-pandemi-Covid-19-ini-hasilnya-?page=all>
- Palden T. (2020, August 12). Women test COVID-19 positive after five tests locking down entire country. *Kuensel*, pp. 1–2.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269/MENKES/PER/XI/2011
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Paduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019 nCoV. PDPI: Jakarta

- Pujasai, N. K. S., Sjah, T., & Halil, H. (2021). Analisis Kesesuaian Kualitas Tahu Yang Diminta Dan Kualitas Tahu Yang Ditawarkan Di Kota Mataram. *Jurnal Agrimansion*, 22(1), 61-71.
- Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 144-159.
- Ridho, S. L. Z., & Yusuf, S. A. (2021). Dinamika Komposisi Penduduk: Dampak Potensial Pandemi Covid-19 terhadap Demografi di Indonesia. *Populasi*, 28(2), 32-53.
- Riduwan. 2009. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta
- Rismana (2002) Sanitasi dan desinfektan, langkah awal yang efektif mencegah penyakit. Infomedia, Jakarta, Hal. 169
- RIZKY, P. (2022). *Hukum Berjabat Tangan Di Daerah Pandemi Covid-19 (Analisis Undang-Undang No. 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Rosa, E. M. (2018). Kepatuhan (Compliance). *Magister Administrasi Rumah Sakit UMY*.
- Santoso BI. Mobilitas Penduduk dan Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Mobilitas Penduduk di Desa Lebo Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. *Edu Geogr.* 2019;7(1):11–8
- Sari, L. M., Yaslina, Y., & Suryati, I. (2020). Edukasi Kesehatan tentang Infeksi Virus Corona. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 58–63
- Sholichin, I. (2019). Analisa bangkitan perjalanan dan trip distribution di Surabaya Utara. *Kern: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 1(2).
- Soejoeti S. Konsep sehat, sakit dan penyakit dalam konteks sosial budaya [internet]. Surabaya: Cermin Dunia Kedokteran; 2005 [diakses pada 20 September

2015]. tersedia dari: <http://yuniawan.blog.unair.ac.id/files/2008/03/sehatsakit.pdf>

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sukohar, A. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). Jurnal Medula, 2(02).

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., FAnnisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.

Tandra, D. dr. H. (2020). Virus Corona Baru COVID-19 Kenali, Cegah, Lindung Diri Sendiri dan Orang Lain.

The World Bank. (2014). The Economic Impact of the 2014 Ebola Epidemic: Short and Medium Term Estimates for West Africa. The World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-0438-0>.

Tiara, T. P. (2013). Analisis Potensi Pariwisata Di Pulau Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman
Undang-undang Republik Indonesia no 36 tahun 2009

- Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). "Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?". *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 131– 137. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871>. 131-137
- Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). "Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?". *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 131– 137. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871>. 131-137
- WIBOWO, A. (2019). *Evaluasi Kondisi Geologi Teknik dan Analisis Kestabilan Ekskavasi Terowongan Air Nanjung Provinsi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Wibowo, P., Alfian, M., Irsyam, T. W. M., Brahmantyo, K., Yuwono, H., Rukmantara, T. A., & Luwis, S. (2009). Yang terlupakan: Sejarah pandemi influenza 1918 di Hindia Belanda. *Kerjasama antara Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Unicef Jakarta dan Komnas FBPI*.
- Yusup, D. K., Badriyah, M., Suyandi, D., & Asih, V. S. (2020). Pengaruh bencana Covid – 19, pembatasan sosial, dan sistem pemasaran online terhadap perubahan perilaku konsumen dalam membeli produk retail. [Http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id](http://Digilib.Uinsgd.Ac.Id), 1(1), 1 –10.